

ABSTRAK

Dalam aktivitas bisnis dapat dipastikan terjadi persaingan di antara pelaku usaha. Pelaku usaha akan berusaha menciptakan, mengemas, serta memasarkan produk yang dimiliki sebaik mungkin agar diminati dan dibeli oleh konsumen. Persaingan dalam usaha dapat berimplikasi positif maupun negatif. Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan bentuk tindakan pelanggaran larangan persekongkolan yang dilakukan pada satu lingkup anak perusahaan, dan akibat hukum yang akan timbul terhadap perusahaan dengan melakukan pelanggaran persaingan usaha dalam persekongkolan tender pada satu lingkup anak perusahaan. Penulisan hukum ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan tujuan untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis bentuk tindakan pelanggaran larangan persekongkolan yang dilakukan dan akibat hukum yang akan timbul bagi perusahaan akibat pelanggaran persaingan usaha dalam persekongkolan tender pada satu lingkup anak perusahaan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hubungan perusahaan induk dengan perusahaan anak mengakibatkan adanya indikasi persekongkolan antara kedua belah pihak yang mana bertujuan untuk menguasai pasar sehingga dapat menimbulkan persaingan usaha tidak sehat serta dapat dijatuhkan sanksi yang bersifat kumulatif terhadap persekongkolan tender yakni berupa tindakan administratif dan sanksi pidana, yang terdiri atas pidana pokok dan pidana tambahan dan dapat batalkannya perjanjian tender yang dilakukan. Saran yang dapat diberikan adalah dengan adanya penegasan batasan terhadap pengaturan induk perusahaan dan anak perusahaan serta perlunya pemahaman tentang pengadaan barang/jasa dan peran aktif para pelaku usaha demi terciptanya perekonomian Indonesia yang efisien dan menjamin adanya kepastian kesempatan berusaha yang sama bagi semua pelaku usaha.

Kata Kunci: Persaingan Usaha Tidak Sehat, Persekongkolan Tender Pada Satu Lingkup Anak Perusahaan, Perusahaan

ABSTRACT

In business activity, there can be competition among business actors. Business actors will try to create, package, and market the products that are owned as possible in order to be interested and purchased by consumers. Competition in the business can have both positive and negative implications. The formulation of the issues to be raised in this research is related to the form of violation of the conspiracy violation committed to one subsidiary, and the legal consequences that will arise against the company by committing a violation of business competition in a tender conspiracy within the scope of a subsidiary. This legal writing uses a normative juridical approach with the aim of knowing, explaining and analyzing the forms of violation action of the conspiracy prohibition and the legal consequences that will arise for the company due to a violation of business competition in the tender conspiracy in one scope of the subsidiary company.

From this research, it can be concluded that the relationship between the parent company and the subsidiary resulted in an indication of a conspiracy between the two parties which aims to dominate the market so that it can lead to unfair business competition and can be imposed sanctions that are cumulative to the tender conspiracy in the form of administrative action and criminal sanctions, Which consists of additional principal and criminal penalties and may cancel the tender agreement made. The suggestion that can be given is the confirmation of the restriction on the parent company and subsidiary arrangement as well as the need to understand about the procurement of goods / services and the active role of business actors in order to create an efficient Indonesian economy and ensure the certainty of equal business opportunity for all business actors.

Keywords: Unfair Business Competition, Tender Conspiracy In One Scope Of Subsidiary, Company